

PEMAKNAAN STICKER LINE MESSENGER
(Studi Analisis Semiotika pada Sticker Line Messenger)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program StudiSara I pada
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

MUHAMMADARIF NUGROHO SAPUTRO

L 100 120 085

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMAKNAAN STICKER LINE MESSENGER
(Studi Analisis Semiotika pada Sticker Line Messenger)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

MUHAMMAD ARIF NUGROHO SAPUTRO

L100 120 085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan:

Dosen Pembimbing



Yudha Wirawanda, MA

NIK.100.1747

HALAMAN PENGESAHAN

Pemaknaan Sticker Line Messenger
(Studie Analisi Semiotika pada Sticker Line Messenger)

OLEH
MUHAMMAD ARIF NUGROHO SAPUTRO
L100 120 085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 19 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Yudha Wirawanda, MA (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Yanti Haryanti, MA (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Sidiq Setyawan, M. I.Kom (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Nurgiyatna, ST., M.Sc., Ph.D.

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Oktober 2018

Penulis



MUHAMMAD ARIF NUGROHO SAPUTRO

L100 120 085

PEMAKNAAN STICKER LINE MESSENGER

(Studi Analisis Semiotika pada Sticker Line Messenger)

Abstrak

Sticker merupakan perkembangan dari *emoticon* dan *emoji* akan tetapi sticker lebih mempunyai karakter yang kuat. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan *sticker Line* Lee Min Ho dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemaknaan *sticker* dipresentasikan dalam analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Penelitian ini menggunakan Metode semiotika Charles Sanders. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat berbagai ekspresi dan emosi di dalam 12 sticker Lee Min Ho ini. Terdapat 2 kategori di sticker ini yaitu penekanan ekspresi dan mempertegas emosi. Berdasarkan data yang dikumpulkan ditemukan bahwa terdapat berbagai macam pemaknaan pada sticker Lee Min Ho, terutama dalam hal ekspresi. Ekspresi tersebut terdiri dari ciri fisik dan kata-kata. Sticker di klasifikasikan dalam berbagai ekspresi yaitu senang, mengharap, kesal, acuh, geram, marah, menggoda, dan heran. Jelas bahwa sticker juga mewakili emosi, dalam hal ini emosi dibedakan menjadi 2 yaitu emosi positif dan emosi negatif. Sticker Line merupakan alat komunikasi yang baik, hal ini dianggap menjadi alat pesan nonverbal yang menarik.

Kata Kunci : Sticker, Line, Semiotika, Ekspresi, CMC

Abstract

Sticker is the development of emoticons and emojis but the sticker has a stronger character. With this research aims to find out the meaning of the Lee Min Ho sticker line with the semiotic analysis of Charles Sanders Pierce. This research uses the Charles Sanders Semiotika Method. Data collected in this study uses documentation techniques. The results of this study indicate that there are various expressions and emotions in Lee Min Ho's 12 stickers. There are 2 categories in this sticker, namely the suppression of expression and reinforcing emotions. Based on the data collected, it was found that there were various kinds of meaning on Lee Min Ho's sticker, especially in terms of expression. The expression consists of physical characteristics and words. The stickers in the classification are in a variety of expressions, namely happy, expecting, upset, indifferent, furious, angry, seductive, and surprised. It is clear that the sticker also represents emotions, in this case emotions are distinguished into 2, namely positive emotions and negative emotions. Sticker Line is a good communication tool, this is considered to be an interesting nonverbal messaging tool.

Keyword : Sticker, Line, Semiotics, Expression, CMC

1. PENDAHULUAN

Pada era internet tidak hanya komunikasi yang mudah akan tetapi pola hidup manusia juga. Komunikasi menjadi kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Seiring dengan perkembangan internet menjadikan masyarakat mudah berkomunikasi dengan orang lain di berbagai daerah, bahkan berbagai negara dan penyebaran informasi dapat dilakukan dengan cepat ke berbagai penjuru dunia. Melalui internet masyarakat bisa mengakses informasi yang diperlukan dari seluruh pelosok dunia. Internet adalah semacam jagat raya yang terus menerus

berkembang memiliki geografi, “cuaca” dan budaya sendiri. Berdasarkan penelitian pengguna internet remaja, waktu akses internet di atas lima jam per hari melalui smartphone. Mereka mengakses media sosial untuk berkomunikasi melalui aplikasi instant messenger dan mencari informasi melalui media online dan media micro blogging (Adiarsi, Stellarosa, & Silaban, 2015).

Internet memiliki manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat luas salah satunya adalah pengguna media sosial Line yang telah berhasil menjadi salah satu media sosial yang terkenal dan banyak digunakan di seluruh dunia. Line merupakan aplikasi instan *messenger* seperti blackberry, whatsapp dan lainnya. Line didirikan oleh Naver yang berlokasi di Jepang, Line pertama kali dirilis Juni 2011 dan mulai terkenal pada tahun 2012 karena *emoticon sticker*nya yang lucu. Salah satu *messenger* yang kini paling populer dan menduduki 42 negara, salah satunya yaitu Indonesia. Line mengalami peningkatan dengan menyuguhkan berbagai fitur mulai dari suara, video call, hingga *sticker*, kini aplikasi populer tersebut telah memiliki 220 juta pengguna aktif saat diseluruh dunia (m.metrotvnews.com).

Prestasi *Line* menduduki nomor satu *mobile messenger* didukung dengan adanya 11.351 *sticker*. Hal ini yang sangat digemari pengguna di Indonesia sebagai media komunikasi interpersonal. *Sticker* disediakan oleh Line baik berbayar maupun yang gratis sangat menarik, mulai ekspresinya yang menarik dan lucu hingga menggambarkan sosok-sosok idola dari berbagai kalangan, misalnya selebriti atau penyanyi berbentuk *sticker* yaitu seperti Aliando, Syahrini dan Agnes Monica. Tidak hanya selebriti ataupun penyanyi berbentuk *sticker* berkaitan olahraga seperti Real Madrid dan Barcelona di Spanyol yang sudah bekerjasama dengan line untuk punggawanyadijadikan *sticker Line* yang ditujukan pada penggemar di seluruh dunia (m.metrotvnews.com).

Setiap hari pengguna *Line* semakin bertambah dan berkomunikasi menggunakan ragam bahasa tertentu yang berbeda dengan bahasa sehari-hari tapi yang utama tetap bahasa Indonesia. Selain menggunakan bahasa lisan melalui *chat*, juga menggunakan *emoticon* atau yang sering disebut *sticker Line* yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui gambar-gambar menarik. *Emoticon* sudah menjadi budaya untuk digunakan agar bisa mewakili perasaan walaupun itu bentuknya chat seperti yang di *Line Messenger*. Hogenboom, Bal dan De Jong (2013) melalui jurnalnya mengatakan bahwa sekarang ini semua orang menggunakan *emoticon* untuk menyampaikan perasaannya yang mungkin saja perasaan itu sulit disampaikan namun *emoticon* mampu mewakili perasaan tersebut.

Emoticon adalah kombinasi karakter keyboard yang dibuat untuk menunjukkan ekspresi wajah emosional yang di ketik secara berurutan pada satu baris dan ditempatkan

setelah tanda baca terakhir di kalimat (Cristal, 2006). *Emoji* secara harfiah bersal dari bahasa Jepang, “e” yang berarti gambar dan “moji” yang berarti huruf. Dengan kata lain *emojimerupakan* ikon karakter dalam tulisan. Tidak berbeda dengan ikon karakter lainnya seperti *kamoji* dan *emoticon*, *emoji* merupakan simbol bergambar yang mempunyai ekspresi wajah manusia, hewan, kegiatan, hari libur, dan lainnya (Danesi, 2017). *Sticker* adalah ilustrasi rinci dari karakter yang mewakili perasaan emosi maupun tindakan yang ingin kamu lakukan dalam aktivitas perpesanan. Hal ini juga campuran dari kartun dan *emoji* Jepang seperti tanda senyum. Namun *sticker* berbeda dengan *emoticon* atau *emoji*, *sticker* merupakan ilustrasi karakter yang terperinci dengan kepribadian. Peran *sticker* dengan *emoticon* dapat menjadi sarana yang efektif untuk menghindari kesalahan interpretasi pesan yang ingin disampaikan oleh para pengguna internet dalam berkomunikasi. Secara sederhana simbol atau lambang adalah suatu tanda yang digunakan untuk menunjuk sesuatu berdasarkan kesepakatan bersama.. Mengirim *sticker* adalah cara berbagi perasaan dengan teman.

Sticker pada dasarnya lebih rumit, didorong karakter *emoticon*, dan mereka memberi anggota sarana yang lebih ringan untuk berkomunikasi melalui animasi (cnet.com). *Sticker* adalah *emoticon* bersekal lebih besar yang terutama di gunakan untuk obrolan oleh pesan cepat. *Sticker* populer dikalangan beberapa terutama di Asia, karena mereka membantu menyampaikan emosi, dan lebih visual daripada blok teks. *Sticker* gabungan dari kartun dan smiley-like *emoji* Jepang (thenextweb.com)

Penelitian mengenai makna *emoticon* juga pernah dilakukan oleh Rico dan Faudy (2015) berjudul Makna *Emoticon* dalam Media Sosial *Path*, diketahui bahwa *emoticon* yang digunakan dalam *media social Path* mewakili suatu tanda dari ekspresi wajah seseorang yang sering dilakukan sehari-hari. Penggunaan *emoticon* dalam *Path* merupakan ungkapan sebuah respon di mana pengguna *emoticon* dipilih sesuai emosi dan situasi saat pertukaran pesan non verbal tersebut berlangsung. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan terutama di media sosial yang diteliti yaitu *Line*, sehingga *emoticon*nya adalah *sticker Line messenger*. *Sticker Line messenger* yang dipilih yaitu Lee Min Ho, *Sticker* ini mempunyai tagline dan berbentuk keimutan walaupun Lee Min Ho merupakan aktor laki-laki berbadan tinggi dan ideal, oleh pengguna *Line* akan mewakili dirinya sehingga bisa dilihat makna *sticker* yang digunakannya.

Melalui *Sticker Line Messenger* orang akan mengkomunikasikan simbol-simbol yang ditangkap melalui dari *emoticon*. Komunikasi merupakan suatu proses simbolik. Menurut Ernst Cassirer sebagaimana dikutip Mulyana (2007), manusia memang satu-satunya makhluk yang menggunakan simbol atau lambang. Lambang ini diwakilkan oleh *emoticon* dimana

emoticon dapat menjadi sarana yang efektif untuk menghindari kesalahan interpretasi pesan yang ingin disampaikan oleh para pengguna internet dalam berkomunikasi. Secara sederhana simbol atau lambang adalah suatu tanda yang digunakan untuk menunjuk sesuatu berdasarkan kesepakatan bersama. Preece menegaskan kita hanya dapat berpikir dengan sarana tanda, tanpa tanda komunikasi tidak dapat dilakukan.

Penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah penelitian Gitari Jessica, Elda Franzia (2017) yang berjudul *The Analysis of Line Sticker Character "Cony Special Edition"*. Hasil penelitian mengenai pemaknaan Sticker Line hasil penelitian ini didapatkan melalui Identifikasi, Klasifikasi dan Interpretasi. Tanda *Emoticon Sticker Line Messenger* sebagai Media Komunikasi Interpersonal bahwa Line bisa dikatakan sebagai media komunikasi interpersonal terfavorit di kalangan mahasiswa karena banyak fitur menarik yang tersedia. Persamaannya adalah pemaknaan sticker *Line messenger* menggunakan analisa semiotik Charles Sanders Pierce. Perbedaannya adalah pada obyek yang diteliti pada penelitian ini meneliti makna *sticker Line Messenger* dari ekspresi emosi dengan pendekatan semiotik Charles Sanders Preece yaitu Representamen, Interpretan dan objek. Sedangkan penelitian yang terdahulu obyeknya adalah mahasiswa yang menggunakan *Sticker Line Messenger* untuk mengetahui makna yang mereka tangkap dari *sticker* tersebut. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan *sticker Line* Lee Min Ho dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemaknaan *sticker* dipresentasikan dalam analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

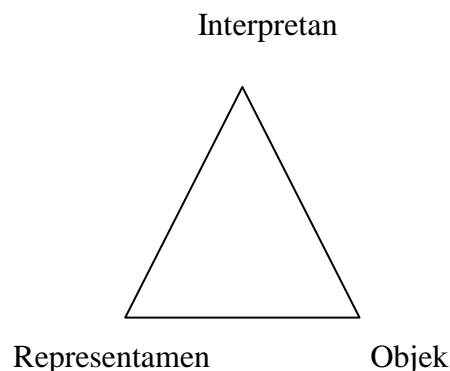
2. METODE

Penelitian ini menggunakan analisa semiotik oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif interpretative dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dimana peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh pada *sticker Line messenger*. Penelitian ini akan memperhatikan koherensi makna antar bagian dalam *sticker Line Messenger* tersebut dan melakukan interpretasi-interpretasi untuk kemudian di mengerti dan dimaknai.

Sumber data dari penelitian ini diperkuat dengan subyek terkait yaitu informan yang memiliki kriteria yang tepat dan mampu menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan terhadap pengumpulan data penelitian ini. Sampel yang di gunakan sebanyak 12 *sticker* Lee Min Ho dipilih berdasarkan bentuk dan karakteristik.

Penelitian ini adalah pada makna ekspresi yang digunakan dalam *sticker line messenger*. Fokus yang diteliti adalah tanda-tanda yang digunakan dalam *sticker Line Messenger* yang sesuai dengan konsep Peirce, yang diklasifikasikan menjadi tiga bagian menurut obyeknya yaitu :1) Ikon, yaitu tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Dengan kata lain ikon adalah hubungan antara tanda dan obyek atau acuan yang bersifat kemiripan. Di dalam *sticker Line Messenger*, banyak jenis ikon sehingga menarik untuk diteliti. 2) Indeks, yaitu tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. 3) Simbol, yaitu jenis tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Simbol disini kaitannya dengan *sticker Line messenger* ialah bentuk wujud dari ikon yang telah dibuat, sehingga menghasilkan makna universal yang diketahui secara umum. Setelah obyek atau emoticonnya tersebut diklasifikasikan maka berikutnya akan ditentukan makna dari *sticker* tersebut dengan dasar klasifikasi obyek tersebut.

Menurut Pierce salah satu bentuk adalah kata. Sedangkan obyek adalah tanda yang ada dalam bentuk seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda-tanda tersebut (Sobur, 2009). Lebih lanjut Pierce makna dapat dikupas melalui teori segitiga makna yang terbagi menjadi tiga bagian yang saling berkaitan yaitu Representamen, Interpretandan objek. Berikut gambar segitiga makna Pierce :



Gambar 1 Triadik Charles Sanders Pierce

Sumber : Budiman, 2005).

Tiga dimensi diatas akan selalu hadir dalam sebuah signifikasi. Dalam segitiga makna di atas fungsi tanda merupakan proses konseptual yang akan terus berlangsung dan tak terbatas. Pierce mengatakan tanda ialah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam

batas-batas tertentu. Tanda akan selalu mengacu kepada suatu yang lain, oleh Pierce disebut obyek. Mengacu berarti mewakili atau menggantikan tanda baru, dapat berfungsi bila diinterpretasikan dalam benak penerima tanda melalui interpretant. Berdasarkan teori segitiga Charles Sander Pierce menunjukan bahwa *sticker* adalah tanda yang berhubungan langsung dengan objeknya yaitu ciri fisik. Ciri fisik yang terdapat pada *stickery* yaitu ekspresi dan emosi yang menimbulkan interpretan sebagai suatu bentuk pemaknaan *sticker*.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, teknik ini yaitu dengan memotong dan mengamati sticker Lee Min Ho yang di pilih sesuai katagori. Teknik pengambilan samplingnya yang di gunakan dalam penelitian ini berupa non-probabilitas sampling, yaitu memilih sample yang di gunakan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini memilih sampel dengan pertimbangan *sticker* line berdasarkan tentang bagaimana ekspresi dan emosi yang dimunculkan oleh *sticker*. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian harus diuji keabsahannya untuk memperoleh temuan yang akurat dengan menggunakan triangulasi teori, yaitu peneliti menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji (Suprpto, 2006). Langkah yang akan dilakukan peneliti dengan triangulasi teori yakni peneliti dapat menarik objek melalui sticker yang diteliti, selanjutnya maka akan dilakukan pengecekan terhadap teori yang digunakan dengan melihat sumber-sumber seperti web, buku dan literature lainnya yang mengarah pada kasus yang berhubungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Emoticon Sticker Line Mesengger

Line banyak digemari para pengguna terutama aplikasi messenger, hal itu dikarenakan maraknya fenomena kebutuhan berkomunikasi, interaksi, bertukar kabar dan informasi dengan cara yang modern. Saat dulu hanya bisa bertukar kabar dan informasi hanya dari surat, sekarang bisa lewat e-mail, sosial media, bahkan messenger yang dalam hitungan detik. Dulunya berkirim surat yang berisi info tulisan dan foto fisik, sekarang kita bisa mengirimkan kartu virtual lengkap dengan foto dalam hitungan detik dan langsung ke orang yang kita tuju. Keunggulan *Line* di dunia *mobile messaging* karena didukung dengan sticker-sticker yang kini sudah memiliki 10.000 *Sticker* tersebut yang membuat *Line* menjadi sangat digemari oleh penggunanya di Indonesia sebagai media komunikasi interpersonal. *Sticker-Sticker* yang tersedia baik berbayar maupun yang gratis sangat menarik, mulai dari ekspresinya yang menarik dan lucu hingga menampilkan sosok-sosok idola dari berbagai kalangan, misalnya

selebriti ada Sticker penyanyi terkenal seperti dari luar Paul McCartney dan Agnes Monica di Indonesia. Selain musik juga banyak Sticker-Sticker yang berkaitan dengan olahraga seperti Barcelona dan Real Madrid di Spanyol yang sudah bekerjasama dengan mengizinkan para punggawanya dijadikan ikon *sticker* di *Line* untuk para penggemarnya di seluruh dunia. Pada penelitian ini *sticker* yang juga banyak digemari oleh pengguna *Line* adalah *sticker* Lee Min Ho ini adalah salah satunya :













Gambar 1. *Sticker* Lee Min Ho

Berikut adalah Sticker yang hanya dapat ditemukan dan digunakan di Sticker Line Messenger serta pemaknaan tanda dari sticker tersebut.

Tabel 1. *Representament* Tanda Sticker Line Messenger

No	Tanda/sign gambar	Tanda/sign kalimat	Pemaknaan			yg
			Perasaan	Emosi	Keadaan dirasakan	
1		Are you with me	Mengharap	(emosi positif dan negatif)	Bingung	
2		Do you trust me	Senang	(emosi positif dan negatif)	Bingung	

3		Are you listening	Kesal	(emosi positif dan negatif)	Jengkel
4		Never mind	acuh	(emosi positif dan negatif)	Cuwek
5		You're joking right	Geram	(emosi positif dan negatif)	Heran
6		Go to bad	Marah	(emosi negatif)	Geram
7		I hold Grudges	Kesal	Emosional/kesal (emosi negatif)	Jengkel
8		Really	Mengharap	(emosi positif dan negatif)	Bingung
9		Hey	Bahagia	(emosi positif)	Girang
		Do I like you		(emosi positif dan negatif)	

10		Menggoda	Heran	
11		Eyes on me Now	Menggoda	Girang
12		Typical	Heran	Agak jengkel

Dari tabel di atas kita dapat melihat pemaknaan dari sisi perasaan, emosi dan keadaan yang dirasakan maka berikutnya akan dilakukan interpretasi dari pemaknaan sticker tersebut secara menyeluruh. Adapun interpretasi dari pemaknaan sticker tersebut adalah :

Tabel 2. *Interpretant sticker Line Messenger*

No	Sign	Interpretasi menyeluruh
1		<i>Sticker</i> dengan ekspresi yang datar ditambah lagi dengan kalimat <i>are you with me</i> (apa kamu sama aku?) itu maknanya adalah bertanya dengan berperasaan yang sedikit bingung, padangan mata horizontal ke kanan yang artinya membayangkan sesuatu (Musman, 2016). Sticker ini diinterpretasikan yaitu mempertegas semua pertanyaan dan berharap jawaban yang tepat.
2		<i>Sticker</i> dengan ekspresi senyum menggambarkan kebahagiaan. Senyum menurut Al-‘Araifi, Muhammad (2008) memiliki pengaruh yang sangat besar dalam merdam kemarahan, keraguan, serta kebingungan. Tangan yang menepel di dagu artinya proses pengambilan keputusan sedang berlangsung. ditambah lagi dengan kalimat <i>do you trust me</i> (apa kamu percaya aku?) sticker itu maknanya adalah kurang begitu yakin dengan ungkapannya hanya saja dia senang jika benar itu dilakukan serta membuatnya menjadi bangga.

3



Sticker dengan ekspresi yang jengkel, dalam hal ini mata berperan penting dalam memberikan pesan nonverbal. Mata dengan melihat ke arah bawah dan tajam, menandakan ketidaknyamanan (Musman, 2016). Namun belum yakin bahwa yang diajak komunikasi benar tidak mendengarkan atau tidak ditambah dengan kalimat *are you listening* (apa kamu mendengarkanku?). Memiringkan kepala bukan berarti bosan, gerak ini justru menunjukkan ketertarikan.

4



Sticker dengan ekspresi yang cuek dengan telunjuk di arahkan ke atas menandakan ketegasan dan keyakinan. ditambah dengan kalimat *never mind* (tidak papa) makna yang bisa peneliti interpretasikan adalah tidak masalah tapi dalam hatinya sedikit kecewa dan berusaha untuk mengatakan begitu ya kamu sambil pasrah tak apalah.

5



Sticker dengan ekspresi tersenyum kecut dengan tatapan mata mengarah ke kiri. Senyum akan mempengaruhi diri kita secara positif (Puji Hartono & Pranowo, 2013). Ditambah dengan kalimat *You're joking right* (kamu bercanda ya?) makna yang dapat diinterpretasikan adalah suatu perasaan yang agak kecewa setelah sebelumnya mempercayai yang ternyata hanya sebuah bercandaan belaka

6



Sticker dengan ekspresi marah dengan mendekatkan Handphone ke mulut menandakan mengatakan kalimat *go to bed* (pergi tidur) dengan tegas dan keras. Mulut terbuka lebar menandakan rasa syok (Musman, 2016). Makna yang diinterpretasikan adalah perasaan marah dan kesal

7



Sticker dengan ekspresi mulut sedikit cemberut menandakan dalam keadaan yang kurang nyaman, muka agak marah dan mata sedikit melirik ditambah dengan kalimat *I hold grudges* (aku menyimpan dendam) makna yang dapat diinterpretasikan adalah perasaan marah yang ditunjukkan karena rasa kecewanya

8

Sticker dengan membuka mulut sedikit dan pandangan mata kedepan seakan memikirkan sesuatu, dilengkapi dengan kalimat *Really?* (benarkah?) Bisa diinterpretasikan bahwa sticker tersebut dalam keadaan bingung di tambah dengan kalimat *really?* maknanya

		bahwa orang itu menanyakan lawan orang yang diajak komunikasi dengan sedikit meyakinkan apakah semua itu benar adanya.
9		<i>Sticker</i> dengan ekspresi tersenyum dengan tangan melampaui ditambah lagi adanya kata <i>Hey(hai)</i> hal itu dapat diinterpretasikan maknanya bahwa orang tersebut terbuka untuk menyapa orang yang diajak komunikasi ada kemungkinan ingin bisa lebih dekat dan tahu lebih banyak orang yang diajak komunikasi.
10		<i>Sticker</i> dengan ekspresi sedikit mengeryitkan dahi dan pandangan agak mikir serta ditambah dengan kalimat <i>Do I like you ?</i> (apakan aku menyukaimu?) makna yang dapat diinterpretasikan adalah dirinya merasa bertanya pada dirinya sendiri sekaligus juga mempertegas pada lawan orang yang diajak komunikasi apa benar kamu bertanya apa yang dapat ku lakukan
11		<i>Sticker</i> dengan ekspresi melirik ke kiri dengan bibir sedikit tersenyum sudut bibir keatas menandakan senyum tulus (Musman,2016).Tangan memegang bibir dilengkapi dengan kalimat <i>Eyes on me now</i> (lihat aku sekarang) makna yang diinterpretasikan adalah dia ingin orang yang diajak komunikasi itu percaya pada apa yang dikatakannya bahwa semua itu benar
12		<i>Sticker</i> dengan ekspresi wajah agak kaget dengan mata sedikit bingung mulutnya diujung naik sedikit serta adanya kata <i>Typical</i> (tipe) makna yang dapat diinterpretasikan adalah ia merasa kaget dengan orang yang diajak komunikasi ternyata tidak seperti yang dipikirkannya dan ia baru menyadarinya saat itu.

Walther yang di kutip oleh Baldwin (2004), bahwa dalam CMC dapat mengarah pada perputaran intensif konfirmasi pesan dari tiap perilaku komunikasi dapat menguatkan hasil masing-masing. Walther juga mengemukakan, “komunikasi *hyperpersonal* pada komunikasi online membangkitkan hasrat untuk bersosialisasi dan lebih intim dari pada komunikasi tatap muka.” Walther menggunakan pendekatan *hyperpersonal communication* untuk mengasih tanda pada aktivitas melalui CMC yang dari pada hubungan *romantisttau*

persahabatan secara fisik. Sementara pakar *computer mediated communication* Joseph Walther dan Malcolm Parks seperti di kutip oleh Knapp & Daly (2002) menguraikan terdapat beberapa perspektif dalam berinteraksi melalui media online, di antaranya perspektif interpersonal. Pendapat ini menuju pada adanya inovasi metode menyampaikan konten emosi dalam pesan mereka dengan menggunakan *emoticon*.

Emoticon sering digunakan dalam *chat-ting* maupun berkirim pesan di komunikasi line. Komunikasi melalui *chatting* memiliki kekhususan terutama karena perkembangan teknologi. Dengan demikian, dalam *chatting* misalnya, para pengguna dapat meningkatkan keefektifan pesan komunikasi dengan mendayagunakan emoticon untuk membantu mengekspresikan perasaan serta teks dan grafis sehingga keefektifan dapat mengimbangi komunikasi yang diselenggarakan secara tatap muka (Walther, dalam Baldwin, 2004:247). *Emoticon* dapat dijadikan seseorang untuk mewakili perasaan, emosinya dan juga mengekspresikan dirinya saat komunikasi berlangsung. Pengguna *Line Messenger* menggunakan sticker untuk lebih memudahkan serta mempercepat saat *chat-ting* berlangsung. Namun tidak semua pengguna *sticker Line* mudah memaknai makna sticker yang ada dengan banyaknya varian sticker yang ada di *Line Messenger* tentu saja membuat setiap pengguna memiliki kekhususan tersendiri dalam menginterpretasikan setiap *sticker* yang diterimanya.

Line sebagai sebuah komunitas online memiliki beragam forum yang dapat menjadi sarana *chatting* bagi para anggota. Seperti yang telah diuraikan pada tabel 1 dan 2 bahwa *sticker Line* memiliki makna yang beragam selain itu juga setiap varian *Sticker Line Messenger* memiliki ciri khas yang berbeda. Pada penelitian ini *Sticker Line Messenger* yang dipilih adalah *sticker Lee Min Ho*. Berikut kategorisasi yang dapat diuraikan dari analisis semiotika pada *Emoticon Sticker Line Messenger* :

3.1.1 Penekanan ekspresi

Manusia tidak terlepas dari komunikasi nonverbal. Salah satu komunikasi nonverbal adalah ekspresi wajah. Bahkan dalam komunikasi dunia maya pun, manusia selalu mencoba membuat simbol yang merupakan penguatan dan penekanan ekspresi. Faktor-faktor nonverbal sangat menentukan makna dalam berkomunikasi, ketika kita ngobrol atau secara tatap muka, kita banyak menyampaikan gagasan dan pikiran lewat pesan-pesan nonverbal. Pada giliran orang lain pun lebih banyak membaca pikiran kita lewat petunjuk-petunjuk nonverbal (Ahmad dan Harapan, 2014). Pada sisi lain kita pun melihat sebenarnya CMC bukan sekedar sarana saling bertukar pesan. Melainkan juga

untuk membangun dan memelihara relasi. Karena itulah maka CMC ini pun menjadi bagian dari komunikasi mengingat di dalamnya ada dimensi isi pesan dan relasi dalam kegiatan komunikasi. Hanya saja dalam CMC, kiasan-kiasan nonverbal yang bisa menunjukkan sifat relasi kita digantikan oleh sejumlah simbol yang menunjukkan bagaimana suasana hati penerima pesan. Pada *sticker Line Messenger* pada penelitian ini makna ekspresi dapat dilihat dari bagaimana pengungkapan ekspresi yang bisa dilihat dari raut muka yang disampaikannya. Dari situ orang yang diajak berkomunikasi akan menjadi lebih mudah untuk memahami apa ekspresinya dan mengapa berekspresi seperti itu. Berikut adalah penekanan ekspresi yang ditunjukkan dalam *emoticon sticker Line Messenger* :



Gambar 1

Dapat dilihat dari gambar 1 diatas, karakter *emoticon sticker* ini mempunyai ekspresi yang senang dan bingung. Salah satu ciri fisik dari *emoticon sticker* ini untuk menggambarkan kesenangan yaitu mulut tersenyum lebar dan mata berbinar-binar. *Flooding smile* yaitu senyum lebar dan hangat yang kita berikan kenalan baru. Ketika mata melihat ke kanan atas menunjukkan bahwa ia tengah mengingat sebuah gambar (Musman, 2016). Objek yaitu bibir yang tersenyum lebar dan mata yang melihat ke kanan atas. Sedangkan interpretasi bibir yang tersenyum lebar menandakan ekspresi yang senang dan Mata melihat ke kanan atas ia sedang mencari-cari dan mengingat jawaban.



Gambar 2

Dapat dilihat gambar 2 diatas, karakter *emoticon sticker* ini mempunyai ekspresi mengharap dan bingung. Ciri fisik *emoticon sticker* ini mata yang melihat ke kanan pandangan lurus kedepan. Jika mata melihat ke kanan lalu pandangan lurus kedepan bahwa ia sedang mengingat sesuatu atau tidak dapat menjawab pertanyaan secara langsung (Musman, 2016). Objek yaitu mata melihat ke kanan dan pandangan lurus ke depan.

Sedangkan interpretant mata yang melihat ke kanan pandangan kedepan bahwa ada sesuatu yang di harapkan.



Gambar 3

Dapat dilihat gambar 3 diatas, karakter emoticon sticker ini mempunyai ekspresi kesal. Ciri fisik *emoticon sticker* ini mata yang melihat ke samping dengan posisi muka ke samping. Pandangan ke samping dengan posisi muka menyamping merupakan isyarat kecurigaan. Biasanya bahasa tubuh seperti ini diiringi dengan kalimat dan ucapan memperkuat bahasa tubuh ini yang kaitanya dengan ketidakpercayaan (Musman,2016).Objek yaitu mata melihat kesamping dengan posisi muka ke samping. Interpretant mata dengan posisi muka ke samping bahwa ada rasa frustrasi karena mengambil persetujuan yang salah.

3.1.2Mempertegas emosi

Menurut Daniel Goelman (2009), emosi yaitu merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khas.

Emosi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam ekspresi seseorang setiap berekspresi orang akan terpancar pula emosi yang tengah dirasakannya.Ekman (2007) mengemukakan bahwa emosi diekspresikan secara universal dengan cara yang sama.Ekman (1997) emosi dasar manusia di bagi menjadi 7 yaitu bahagia, sedih, marah, takut, terkejut, jijik, dan meremehkan. Emosi akan mewakili diri seseorang, oleh karena itu dalam *emoticon* orang berupaya menyampaikan emosi dalam dirinya dengan *emoticon*.Dalam emosi dasar dapat di kelompokkan menjadi emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif misalnya bahagia, senang, ceria, damai,rasa syukur,emosi positif mengexpresikan sebuah evaluasi atau perasaan yang menguntungkan. Emosi negatif misalnya,sedih menangis,marah,benci, takut, emosi negatif mengexpresikan sebuah evaluasi atau perasaan merugikan(Reynold,1987).Pada *Sticker* Lee Min Ho emosi bisa terlihat langsung sehingga akan lebih mudah untuk memaknai emosi seseorang dengan diwakili *emoticon Sticker* ini. Emosi dalam *emoticon sticker* ini sesuai dengan kategorisasi emosi mengekspresikan emosinya dari emosi positif, emosi negatif dan emosi positif dan negatif..



Gambar 1

Emoticon sticker Lee Min Ho ini mempunyai ekspresi senang dan bingung. Senang adalah sesuatu yang membuat kesenangan dalam hidup kita (Darwis,2006). Davidoff (1987) mengemukakan bahwa perasaan senang yang meliputi cinta,puas, gembira, dan bahagia adalah kondisi yang senantiasa didambakan oleh manusia. Object yaitu ekspresi senang dan bingung terlihat dari senyuman dan lirik mata. Interpretant perasaan senang merupakan perasaan yang dapat membuat emosi yang positif sedangkan bingung merupakan perasaan yang timbul karena kegelisahan dikategorikan emosi negatif.



Gambar 2

Emoticon sticker Lee Min Ho ini mempunyai ekspresi mengharap dan bingung. Menurut Linley & Joseph 1994(dalam Pramita,2008) mengharap keseluruhan daya kehendak dan strategi yang dimiliki individu untuk mencapai sasaran.Bingung merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam mempertimbangkan suatu keputusan. Object yaitu perasaan mengharap dan bingung dapat dilihat padangan mata yang melirik ke kanan dan posisi muka ke depan. Interpretant yaitu bahwa emosi mengharap merupakan emosi yang timbul karena timbul keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Mengharap merupakan emosi positif dikarenakan keadaan mental positif pada seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuan pada masa depan. Bingung merupakan emosi yang muncul karena rasa gelisah bercampur rasa takut dikategorisasikan emosi negatif.



Gambar 3

Emoticon sticker ini mempunyai ekspresi kesal. Terlihat dari raut muka sticker ini timbul perasaan yang tidak enak. Kesal yaitu suatu situasi atau keadaan di mana ada rasa yang sangat tidak nyaman, hal tersebut dikarenakan kecewa atau di kecewakan. Kesal merupakan bagian dari kemarahan. Chaplin, 2002 (dalam Safaria dan Saputra, 2009) menjelaskan bahwa marah adalah reaksi emosional takut yang di timbulkan oleh sejumlah situasi yang merangsang, termasuk ancaman, serangan lisan, kekecewaan, atau frustrasi. Object yaitu posisi muka yang menyamping menandakan kegelisahan dan perasaan tidak nyaman. Interpretant adalah perasaan kesal timbul di akibatkan emosi yang terimbur dalam individu dan tidak dapat mengungkapkan apa yang diinginkannya. Kesal merupakan dalam kategori emosi negatif.

Emoticon sticker sebagai budaya komunikasi jika dilihat dari segi penggunaan gambar, kalimat dalam karakternya menunjukkan setiap ekspresi yang kompleks. Pemilihan gambar dengan ekspresi yang menyertai *emoticon* telah sesuai dengan teori psikologi dalam psikologi persepsi. Pengirim pesan dapat menggunakan *emoticon sticker* untuk menggambarkan emosinya. Emoticon dapat mempertegas emosi yang ingin disampaikan melalui pesan jika penggunaan kata dan tanda baca tidak cukup untuk memperlihatkan maksud pesannya. Pada komunitas *Line Messenger* ditemukan beberapa kategori *emoticon* yaitu emoticon untuk menekankan ekspresi dan mempertegas emosi. Emoticon sticker ini sebagian besar merepresentasikan kebebasan berekspresi, mengungkapkan emosi serta perasaan yang dirasakannya yang terbangun dalam komunitas *Line* terutama pada pecinta Artis Korea, selain itu, pada umumnya emoticon yang digunakan dan ditampilkan ingin memperlihatkan idola yang diidolakan oleh penggunaanya, yang sebagian besar adalah remaja dewasa, yang memiliki motivasi untuk berperilaku seperti idolanya. *Stiker Line Messenger* dengan Artis Korea Lee Min Ho ini secara gender menggambarkan maskulinitas seorang idol yang ditunjukkan dalam ekspresi wajahnya yang cute, sekalipun marah namun idola tidak nampak garang namun masih dengan senyum manis yang sedikit kecewa saja. Dari sisi gender *emoticon Sticker* Lee Min Ho ini mewakili harapan

perempuan-perempuan yang mengharapkan akan diperlakukan seperti idolanya seperti yang nampak dalam *Emoticon Sticker* yang ada.

4. PENUTUP

Melalui temuan tanda dalam *emoticon sticker Line Messenger* diketahui bahwa makna yang berbeda-beda untuk setiap variannya. Pada sticker *Line Lee Min Ho* terdapat berbagai banyak ekspresi dan emosi dari ekspresi senang, mengharap, kesal dan lain sebagainya. Pada penelitian ini makna *emoticon* dari *sticker line messenger* yang diteliti dengan *sticker Lee Min Ho* peneliti menginterpretasikan dari sisi emosi negatif atau emosi positif. Emosi positif atau negatif dapat dilihat dari ekspresi ataupun tanda yang muncul pada sticker. Sticker dengan ekspresi senang digambarkan emosi positif dan sedangkan *sticker* yang mempunyai ekspresi marah digambarkan emosi negatif. Saran dari penelitian ini yaitu ekspresi dari setiap *sticker Lee Min Ho* bahwa tanda yang muncul pada setiap sticker mempunyai pesan yang berbeda ekspresi senang, kesal mengharap, bingung, menggoda, dan heran dapat dilihat dari ciri fisik dari sticker itu sendiri, hal ini dapat mengurangi ketidakpatian.

Penelitian ini terbatas pada satu varian *sticker Line Messenger* yaitu sticker *Lee Min Ho* saja sehingga membuat penelitian ini hanya melihat ekspresi dan emosi yang ada pada sticker aja tanpa ada perbandingan dengan varian sticker lain seperti idola bola misalnya. Oleh karena itu pada penelitian yang akan datang hendaknya lebih ditambah lagi *sticker Line Messenger* yang digunakan sehingga akan lebih banyak ekspresi, emosi dan perasaan yang bisa di maknai.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat dan ridhonya sehingga publikasi penelitian ini dapat terselesaikan. Terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan bantuan segi finansial maupun dorongan untuk semangat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak juga saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya Bapak Yudha Wirawanda yang selalu sabar menuntun, memberi banyak saran serta motivasi yang sangat banyak dan membagi waktu serta ilmunya kepada saya dalam penyelesaian publikasi penelitian ini. Terakhir kepada teman-teman dekat seangkatan penulis yang selalu menemani penulis konsultasi dan memberikan semangat dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. 2015. *Literasi media internet di kalangan mahasiswa*. Humaniora, 6(4), 470-482.
- Ahmad, S., & Harapan, E. 2014. *Komunikasi antarpribadi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ardianto, E. 2007. *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Al-'Araifi, M. 2008. *Enjoy Your Life: Seni Menikmati Hidup*. Jakarta, Qisthi Press.
- Ali, N., & Yeni, R. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Baldwin JR, Stephen D.P & Mary A.M. 2004. *Communication Theories for Everyday Life*, United States of America: Pearson Education Limited.
- Budiman, K. 2005. *Ikonisat Semiotik Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: BukuBaik.
- Danesi, M. 2017. *The Semiotics of Emoji*, Canda: Bloomsbury Publishing.
- Danesi, M. 2010. *Pesan, Tanda, Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Davidoff, L. 1987. *Introduction to Psychology*. New York. Mc Grow Hill book.
- Darwis, H. 2006. *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Erlangga
- Deck, Daantje, Fischer, Agneta H. Bos, Arjan.E.R. 2008. *The Role of Emotion in Computer Mediated Communication*, Elsevier.
- Dresner, E. & Herring. 2010. *Function of the Nonverbal in cmc: emoticon and illocutionary force Communication Theory*, 20, 249-268.
- Ekman, P. 2007. *Membaca Emosi Orang (dialihbahasakan dari Emotion Revealed: Understanding Faces and Feelings)*. Yogyakarta: Think.
- Ekman, P. 1997. *Should we call it expression or communication? Innovation*, 10, 333-344.
- Fiske, J. 2004. *Cultural Communications Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*, Terjemahan Drs. Yosol, Yogyakarta: Jalasutra.
- Gouzali, S. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu pendekatan*, Jakarta: Mikro.
- Goleman, D. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, I. 1999. *Pokok-Pokok Materi STATISTIKA 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hogenboom, Alexander, Bal. Malissa, Bal. Daniella dan De Jong. Franciska. 2013. *Exploiting Emoticons in Sentiment Analysis*, SAC 13 March 18-22, Coimbra, Portugal.
- Knapp Mark L & John A. Daly. 2002. *Handbook of Interpersonal Communication*, California: Sage Publition.
- Marliana, S. D. 2013. *Identitas Seksual Remaja Dalam Film (Analisis Semiotik Representasi Pencarian Identitas Homoseksual Oleh Remaja Dalam Film The Love Of Siam)*. Journal of KominiTi, Vol. V, No. 2, 82-89.
- Moeleong, L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.

- Mulyana, D. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Musman, A. 2016. *Cara Cepat Membaca Bahasa Tubuh Semudah Membaca Koran*, Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Najib, M. 2014. *Pemaknaan Sticker Emoticon Line Messenger sebagai Media Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Mulawarman*.eJournal Ilmu Komunikasi, 2(3), 421-430.
- Lo Shao-Kang. 2008.*The Nonverbal Communication function of emoticon in computer – mediated communication Cyber Psychology&Behavior*, 595-597.
- Park J.Fink. C.barash.V & Cha M. 2014.*Cross-Cultural comparison of nonverbal cues in emoticons ontwitter evidance frombig data analisys*,: Journal of Communication, 64. 333-354.
- Pramita, A. 2008.“Harapan (hope) Pada Remaja Penyandang Thalassaemia Mayor”. Laporan Penelitian. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Depok.
- Pekerti, W. 2008.*Metode Pengembangan Seni*.Universitas Terbuka Pendidikan Nasional.
- Puji Hartono & Pranowo SQS. lintasfakta.com [http://lintasfakta.com/rahasia-sukses-duniaakhirat - den gan- senyum - dahysat - memikat/2013](http://lintasfakta.com/rahasia-sukses-duniaakhirat-den-gan-senyum-dahysat-memikat/2013)
- Reynolds, V. 1987.*A Practical Guide to Child Development*. Volume 1 The Child. England: Stanley Thrones (Publishers) Ltd.
- Safaria, T., & Nofrans, E. S.2009.*Manajemen Emosi:Sebuah Panduan Cerda Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Settanni, M and Merengo,D. 2013.*Sharing feelings online: studying emotional well-being via automated text analysis of facebook posts*, Departement of Psychology University Turin,Italy.
- Skovholt, K. G.,& Anette, K. A, 2014, *The Communicative Functions of Emoticons in Workplace E-Mails*, Journal of Computer-Medicated Communication,doi:10111/jcc4.12063.
- Sobur, A. 2009.*Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. 2004 *Semiotika Komunikasi*, Bndung: Remaja Rosdakarya.
- Suprpto,T. 2006.*Pengantar Teori Komunikasi*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Agromedia Pustaka.
- Wolf. A. 2000.*Emotional expression online: genderdifference in emoticon use Cyber Psychology&Behavior*, 3, 827-833.
- Yus, F. 2014.*Not All Emoticon Are Created Equal*, 3, 511-529.

Website:

(<http://m.metrotvnews.com/teknologi/news-teknologi/akW4MmLK->)

(<https://thenextweb.com/asia/2013/07/12/stickers/>)

(<https://www.cnet.com/news/facebook-affixes-stickers-to-messages-on-web/>)